

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada pandangan postpositivisme dan digunakan untuk mempelajari objek dalam kondisi alami. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama, mengumpulkan data melalui berbagai metode seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis secara induktif atau kualitatif, dengan penekanan pada pemahaman mendalam daripada generalisasi. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data yang diperoleh selama proses penelitian.

Secara mendasar, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan suatu masalah tertentu yang tidak dapat diukur secara statistik. Penelitian ini mengolah data yang diperoleh dari lapangan dengan menghubungkannya dengan berbagai konsep yang relevan dan mengimplementasikannya dalam praktik ideal. Penelitian ini berfokus pada efektivitas penggunaan dana zakat, infaq, dan shadaqah dalam program Bunda Yatim Sejahtera di LAZ Yatim Mandiri Jombang.¹

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus di LAZ Yatim Mandiri Jombang. Studi kasus ini melibatkan penelitian lapangan (field research) terhadap data penghimpunan ZIS digital. Data dikumpulkan melalui

¹ Wiratna Sujarwedi, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 21.

wawancara dengan pihak terkait, laporan penghimpunan ZIS digital, dan dokumentasi dari lembaga. Studi kasus ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam bagaimana penghimpunan ZIS digital dilakukan dan bagaimana dana tersebut digunakan dalam program-program yang ada.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Pendekatan ini menghasilkan data yang dianalisis secara deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu yang diwawancarai serta perilaku yang diamati. Penelitian deskriptif kualitatif berfokus pada pemahaman menyeluruh dan rinci tentang fenomena yang diteliti, dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang mendalam dan komprehensif.²

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti mendatangi lokasi penelitian untuk melakukan observasi dan wawancara dengan orang-orang yang terlibat. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang mendalam sesuai dengan topik penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian di kantor LAZ Yatim Mandiri Jombang Jl. IR. H. Juanda No.80, Kepanjen, Kec. Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur 61419.

² Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 35.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua :

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari wawancara dengan pihak LAZ Yatim Mandiri Jombang dan penerima manfaat program Bunda Yatim Sejahtera (BISA). Data ini dikumpulkan melalui observasi dan wawancara langsung di LAZ Yatim Mandiri Jombang.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku, jurnal, artikel terkait ZIS digital, dan dokumentasi di LAZ Yatim Mandiri Jombang. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini juga diambil dari website LAZ Yatim Mandiri Jombang.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Peneliti mengunjungi LAZ Yatim Mandiri Jombang untuk melihat langsung bagaimana situasi dan budaya di sana. Dengan mengamati secara langsung, peneliti dapat memahami gambaran umum dari tempat tersebut dan bagaimana kegiatan sehari-hari berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara terstruktur, artinya peneliti telah menyiapkan pertanyaan sebelumnya. Tujuan wawancara adalah untuk mengumpulkan informasi mendalam mengenai pelaksanaan pendistribusian ZIS dalam program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA). Wawancara dilakukan dengan berbagai pihak di LAZ Yatim Mandiri Jombang, termasuk Bapak Syamsul, pimpinan LAZ Yatim Mandiri, dan Bapak Shofa, pimpinan program, serta beberapa penerima manfaat program BISA. Dengan wawancara ini, peneliti mendapatkan data langsung dari sumber utama.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dari dokumen-dokumen yang ada. Peneliti mengumpulkan data mengenai aturan penyaluran dana zakat, sejarah berdirinya LAZ Yatim Mandiri Jombang, serta data alokasi zakat, infaq, dan sedekah dalam program BISA. Dokumentasi ini membantu peneliti mendapatkan informasi yang akurat dan mendalam. Sumber data sekunder ini diambil dari buku, jurnal, artikel, serta website resmi LAZ Yatim Mandiri Jombang.³

³ Ibid., 70.

F. Analisis Data

Analisis data adalah langkah penting dalam penelitian ilmiah karena melalui analisis ini, data yang telah dikumpulkan dapat diberi makna yang berguna untuk memecahkan masalah penelitian.⁴ Analisis data adalah proses mencari dan mengatur hasil wawancara, catatan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan secara sistematis untuk memahami informasi tersebut dan menyajikan temuan-temuan yang diperoleh.

Menurut Miles dan Huberman, analisis data terdiri dari tiga tahap utama yang berlangsung secara bersamaan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁵ Berikut penjelasan lebih rinci tentang ketiga tahap tersebut :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum dan memilih informasi penting dari data yang telah dikumpulkan, serta fokus pada hal-hal yang relevan untuk penelitian. Data yang direduksi ini memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam melanjutkan analisis. Reduksi data juga melibatkan penggolongan, pengarahan, dan penghilangan informasi yang tidak diperlukan sehingga kesimpulan yang tepat dapat ditarik dan diverifikasi.

Dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan dianalisis secara deskriptif menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT menilai faktor

⁴ Suryanto Bagong. *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana Prenanda Media Group, 2010), 87.

⁵ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta : Universitas Indonesia Press, 1992), 16.

internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan ancaman) untuk menentukan strategi yang efektif dalam mengoptimalkan penghimpunan dana zakat, infak, dan sedekah melalui sistem digital QRIS di LAZ Yatim Mandiri Jombang.⁶

2. Penyajian data

Penyajian data adalah proses menyusun informasi dalam format yang mudah dipahami sehingga memudahkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data disajikan dalam bentuk matriks, grafik, dan bagan untuk menyusun informasi secara terorganisir dan padu. Penyajian data ini membantu meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang diteliti dan menjadi acuan untuk mengambil keputusan berdasarkan analisis data yang telah dilakukan.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap di mana peneliti merumuskan hasil penelitian berdasarkan analisis data yang telah dilakukan. Kesimpulan harus menjawab pertanyaan penelitian dan disajikan dalam bentuk deskriptif yang menggambarkan objek penelitian. Kesimpulan ini diverifikasi selama proses penelitian berlangsung, melalui tinjauan dan pemikiran ulang terhadap catatan lapangan. Peneliti perlu menguji validitas kesimpulan dengan memastikan kebenaran, kekokohan, dan kecocokan data yang telah

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2011), 85.

dianalisis. Validasi ini bisa dilakukan dengan bertukar pikiran atau melalui tinjauan mendalam yang memakan waktu.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini valid dan dapat dipercaya, beberapa langkah pengecekan keabsahan data dilakukan yakni:

1. Perpanjangan Pengamatan

Memperpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk mengamati, melakukan wawancara tambahan, dan mengumpulkan data dari sumber baru. Dengan melakukan ini, peneliti bisa memperkuat hubungan dengan sumber data sehingga tercipta suasana yang lebih akrab dan terbuka. Hal ini memungkinkan peneliti mendapatkan informasi yang lebih banyak dan lebih lengkap, sehingga meningkatkan kepercayaan dan kredibilitas data yang dikumpulkan.

2. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan berarti peneliti melakukan pemeriksaan dan pencatatan data secara berkelanjutan dan sistematis. Dengan teliti mencatat urutan peristiwa dan memastikan data yang dikumpulkan benar, peneliti dapat mengontrol kualitas data yang dihasilkan. Kecermatan ini membantu dalam memastikan bahwa data yang dihasilkan akurat dan dapat diandalkan.

3. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah metode untuk menguji kredibilitas data dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber. Peneliti menganalisis data yang diperoleh dan kemudian memverifikasi kesimpulan dengan tiga sumber data yang berbeda. Langkah ini memastikan bahwa data yang dihasilkan konsisten dan dapat dipercaya.⁷

H. Tahap-tahap Penelitian

Penyelesaian penelitian ini dilakukan melalui empat tahap utama. Setiap tahap memiliki langkah-langkah spesifik yang perlu diikuti untuk memastikan penelitian berjalan dengan lancar dan menghasilkan data yang akurat dan dapat dipercaya, yakni sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan Sebelum Lapangan

Pada tahap ini, peneliti memulai dengan melakukan riset di perpustakaan untuk mencari bahan-bahan tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Peneliti juga menentukan fokus penelitian dan lokasi penelitian. Selain itu, peneliti menyusun proposal penelitian, mengadakan konsultasi, dan mengurus perizinan yang diperlukan untuk melakukan penelitian. Tahap ini penting untuk membangun dasar yang kuat bagi penelitian yang akan dilakukan.

⁷ Ibid., 274 .

2. Tahap Pengerjaan di Lapangan

Setelah persiapan, peneliti masuk ke tahap pengerjaan di lapangan. Tahap ini melibatkan pemahaman mendalam tentang latar belakang penelitian dan mengumpulkan data yang relevan dengan topik penelitian. Peneliti melakukan wawancara dan pencatatan data secara langsung di lokasi penelitian. Langkah-langkah ini memastikan bahwa data yang dikumpulkan berasal dari sumber yang valid dan sesuai dengan fokus penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Setelah data terkumpul, peneliti masuk ke tahap analisis data. Pada tahap ini, peneliti menyusun dan menganalisis data yang telah dikumpulkan, memeriksa keabsahan data, dan memberikan makna pada data tersebut. Analisis data yang teliti penting untuk mengidentifikasi temuan-temuan kunci yang mendukung tujuan penelitian. Metode analisis yang digunakan harus sistematis dan sesuai dengan standar penelitian yang berlaku.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini, peneliti menyusun laporan hasil penelitian. Laporan tersebut mencakup semua temuan dan analisis yang telah dilakukan. Peneliti kemudian mengadakan konsultasi dengan pembimbing untuk memastikan bahwa laporan sesuai dengan standar akademik. Setelah mendapat masukan dari pembimbing, peneliti melakukan perbaikan yang diperlukan. Tahap ini

juga melibatkan persiapan administratif untuk ujian munaqosah, termasuk mengurus persyaratan yang dibutuhkan.

5. Tahap Evaluasi dan Penyempurnaan

Setelah laporan penelitian disusun dan diperbaiki, tahap akhir adalah evaluasi dan penyempurnaan. Peneliti harus memastikan bahwa semua aspek penelitian telah ditangani dengan baik dan laporan akhir siap untuk dipresentasikan. Evaluasi akhir ini melibatkan pengecekan ulang semua data dan analisis yang telah dilakukan, serta memastikan bahwa semua temuan dan kesimpulan disajikan secara jelas dan komprehensif.⁸

⁸ Sanafiah Faisal, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Erlangga, 2001), 33.